



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dewasa ini banyak orang berminat mempelajari pemeliharaan hubungan atau dengan ungkapan sederhana, bagaimana orang-orang memelihara hubungan yang akrab untuk interaksi dan komunikasi timbal balik yang baik. Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi antar individu untuk bertahan hidup. Proses interaksi antar individu tersebut dinamakan komunikasi. Manusia tidak bisa lepas dari komunikasi ataupun interaksi setiap harinya. Menurut Morissan (2010:37) komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting, namun juga kompleks dalam kehidupan manusia, berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah hal yang fundamental bagi manusia. Tanpa adanya komunikasi, manusia tidak bisa membagu ataupun bertukar pikiran dan informasi antar individu. Menurut Saleh (2018:56) informasi adalah sesuatu yang membuat pengetahuan seseorang berubah. Informasi berperan penting dalam menggiring opini seseorang maupun suatu lembaga/instansi.

Informasi dan komunikasi sangat mempengaruhi manusia. Kedua hal tersebut memiliki peran yang sangat vital bagi kehidupan manusia. Hal ini merupakan faktor penting dalam kesuksesan sebuah organisasi ataupun lembaga. Kemampuan berkomunikasi yang baik juga perlu diperhatikan agar pesan atau pikiran yang ingin di sampaikan bisa tersampaikan dengan baik dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang biasa disebut *miss communication* (misscom), dapat disimpulkan komunikasi sangat penting untuk menunjang kehidupan yang baik antar individu secara sosial maupun pekerjaan.

Komunikasi merupakan hal yang penting untuk dilakukan di dunia pekerjaan. Dengan adanya komunikasi, sebuah perusahaan atau lembaga bisa mencapai tujuan melakukan penyajian informasi publik yang mampu membuat keadaan lembaga stabil dan mempunyai citra yang baik. Hal itu membuat humas di dalam lembaga hanya di percayakan kepada orang yang profesional. Komunikasi humas di dalam lembaga tentunya ingin menghasilkan kesamaan pemahaman agar tercapainya tujuan perusahaan yang telah di sepakati bersama. Kesamaan pemahaman tersebut bisa di buktikan dengan adanya timbal balik ide, reaksi, ataupun tanggapan dari publik kepada lembaga, maka dari itu pentingnya memperhatikan penyajian informasi yang di gunakan oleh lembaga yang akan di sampaikan kepada publik. Hal ini berkaitan dengan peran humas sebagai jembatan yang menghubungkan lembaga dengan publik atau masyarakat.

Praktisi humas adalah salah satu pihak yang turut serta bersaing dalam memperebutkan perhatian khalayak. Menurut Morissan (2010:41) tugas praktisi humas ada empat yaitu yang pertama mendapatkan perhatian dari khalayak sasaran; kedua menarik minat (ketertarikan) khalayak terhadap isi pesan; ketiga membangun suatu keinginan dan niat khalayak untuk bertindak sesuai dengan pesan; dan keempat mengarahkan tindakan khalayak agar tetap sesuai dengan pesan yang di sampaikan.

Menurut Tulung (2013:13) aktivitas praktisi kehumasan pemerintah adalah memastikan warga mendapat manfaat dari kebijakan atau layanan publik yang telah ditetapkan pemerintah selaku penyelenggara Negara. Humas pemerintah juga sebagai mata dan telinga organisasi, bagaimana mengelola tuntutan konstituen dan kemudian memberikan masukan kepada organisasi. Humas dalam instansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



pemerintahan atau perusahaan swasta banyak dibutuhkan, terbukti dengan pesatnya perkembangan humas di Indonesia.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) adalah Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan lingkungan hidup dan kehutanan yang merupakan salah satu lembaga pemerintah yang memanfaatkan kinerja humas dalam menyampaikan informasi publik yang salah satu tujuannya adalah menjaga citra positif lembaga tersebut selain itu Kinerja humas KLHK juga di manfaatkan untuk menjalin kerjasama antar lembaga pemerintahan dan menyelenggarakan kegiatan khusus di dalam lembaga KLHK.

Menjaga, membentuk, memelihara citra positif atau reputasi dan menjaga kepercayaan masyarakat merupakan hal yang sangat perlu di perhatikan bagi humas KLHK. Citra positif atau reputasi adalah *intangible* asset yang sulit di ukur dan di jelaskan keberadaannya, karena citra positif atau reputasi merupakan bukan sebuah produk yang dapat dilihat. Namun demikian citra positif dapat memperkuat posisi lembaga ketika sedang bersaing.

Menurut Hikmat (2018) Citra adalah gambaran informasi mengenai sebuah obyek, bisa berupa manusia, produk, lembaga, dan lain-lain. Makin Maka demikian setiap perusahaan, organisasi, lembaga pasti ingin memiliki citra yang positif. Di dukung dengan citra dan reputasi positif merupakan salah satu tolak ukur kesuksesan dari sebuah perusahaan, organisasi, maupun lembaga. Terlebih khusus lembaga pemerintahan karena lembaga pemerintahan berperan besar dalam menggiring opini publik kepada kinerja pemerintah.

Seorang humas yang bekerja di lembaga pemerintah harus mempunyai sebuah ilmu atau pengetahuan untuk menjaga reputasi dengan tujuan mendapatkan pengertian, dukungan, dan mempengaruhi opini publik. Hal ini sejalan dengan tujuan umum kegiatan humas yaitu menciptakan, meningkatkan, dan mempertahankan citra positif serta reputasi. Dari tujuan umum kegiatan humas ini dapat ditegaskan bahwasannya reputasi yang baik merupakan hal yang penting di capai dan di jaga oleh setiap perusahaan, organisasi, maupun lembaga.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh humas KLHK berhubungan langsung dengan masyarakat, baik internal maupun eksternal. Humas KLHK sangat memperhatikan kinerja dan penyajian informasinya karena hal tersebut berakitan erat dengan citra positif dan kepercayaan masyarakat yang telah di rencanakan dan hal yang di lakukan untuk menjaga citra positif dan kepercayaan masyarakat tersebut adalah membuka ruang masyarakat untuk meminta data kecuali data rahasia Negara, menyosialisasikan program sosialisasi informasi publik (kerjasama media, iklan, dan membuat berita), serta membangun silaturahmi antar lembaga dan non pemerintah. Humas KLHK juga mempunyai kegiatan rutin untuk menjaga dan membangun citra positif kementerian yaitu, media monitoring, media relation, koreksi pers, serta menyelenggarakan acara yang bisa mengangkat citra positif kementerian.

### Rumusan Masalah

Laporan akhir berjudul “Peranan Humas dalam Penyajian Informasi Publik dan Tata Cara Memperoleh Informasi Publik di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ” ini mengangkat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- 1) Bagaimana cara penyajian informasi publik mengenai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan?
- 2) Bagaimana cara mendapatkan informasi publik mengenai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan?

### Tujuan

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah tersebut, maka dapat ditentukan bahwa laporan akhir ini memiliki tujuan:

- 1) Menjelaskan cara penyajian informasi publik untuk menjaga citra positif Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- 2) Menjelaskan cara mendapatkan informasi publik untuk menjaga citra positif Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

### METODE

#### Lokasi dan Waktu PKL

Pengumpulan data untuk penyusunan laporan akhir ini di laksanakan saat penulis melaukan Praktik Kerja Lapangan di Biro Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang terletak di Gedung Manggala Wanabakti, Senayan, Jakarta Pusat. Pengumpulan data untuk laporan akhir ini di lakukan pada tanggal 1 Februari sampai 1 April 2022. Waktu praktik kerja lapangan di laksanakan pada hari Senin sampai Jumat pukul 7.30–16.00 WIB. Pada 2 data yang di kumpulkan berdasar pada pengalaman penulis selama melakukan PKL di Kementerian LHK serta didapat dari *database* Biro Humas Kementerian LHK.

#### Data dan Instrumen

Data yang di gunakan untuk menunjang penyelesaian Laporan Akhir ini berupa data primer dan sekunder.

- 1) Data Primer merupakan data yang diambil langsung oleh penulis dari pengamatan selama melaksanakan praktik kerja lapangan di Biro Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, data-data internal Kementerian LHK serta hasil wawancara dengan narasumber.
- 2) Data Sekunder merupakan data yang di peroleh melalu buku-buku yang berhubungan dengan tugas akhir yang dapat dijadikan referensi dalam menulis tugas akhir.
- 3) Instrument yang digunakan untuk memperoleh data-data tersebut antara lain daftarpertanyaan yang diajukan ke narasumber, ponsel pintar, alat tulis, serta *handphone*.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan penulis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai Peranan Humas dalam Penyajian Informasi Publik dan Tata Cara Memperoleh Informasi Publik di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan laporan akhir antara lain:

- 1) Partisipasi Aktif  
Penulis aktif turut serta dalam melakukan tugas Biro Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan